

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LIKUIDITAS*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP
KEBIJAKAN DEVIDEN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023**

Nurul Ikhwan¹, Nailal Husna²

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

Email : nurulikhwan07@gmail.com, nailalhusna@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Persaingan kompetitif di dunia usaha mengakibatkan tingkat selektivitas untuk mengeksekusi strategi kian diperketat. Oleh sebab itu, kemampuan yang baik oleh perusahaan dalam pengelolaan dana serta bagaimana perusahaan beroperasi menjadi hal yang wajib. Perusahaan dalam hal ini dihadapkan pada sebuah keputusan besar, yaitu dalam keputusan kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan keputusan terhadap laba akhir tahun suatu perusahaan apakah laba tersebut akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau dijadikan laba ditahan untuk menambahkan modal dalam investasi perusahaan [1]. Besarnya alokasi laba yang digunakan untuk dividen, akan menjadi perhatian bagi para investor. Besar kecilnya dividend yang akan diterima pemegang saham, bergantung pada seberapa besar persentase laba bersih setelah pajak yang diperoleh perusahaan atau bisa disebut sebagai *dividend payout ratio*. *Dividend payout ratio* (DPR) adalah persentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen, atau rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham [2]. Dalam pengambilan keputusan mengenai dividen, perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor atau variabel yang dapat mempengaruhi penetapan kebijakan dividen adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu penilaian perusahaan yang ditunjukkan oleh nilai total aset perusahaan [3]. Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dengan sebagai total aset, total penjualan, penjualan rata-rata, dan total aset rata-rata. Perusahaan besar memiliki akses yang mudah ke pasar modal, yang berarti perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk

mengamankan uang dalam jumlah yang lebih besar [4]. Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah *likuiditas*. Rasio *likuiditas* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek [5]. Perusahaan harus mampu menutup semua utangnya terutama kewajiban yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Tingkat *likuiditas* yang tinggi memperkecil kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek kepada kreditur dan berlaku pula sebaliknya [6]. Tidak hanya *likuiditas*, faktor lain seperti *leverage* juga mempengaruhi kebijakan dividen. *Leverage* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan kewajibannya [7]. Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi seringkali menurunkan jumlah dividen yang dibayarkan kepada investor karena manajemen lebih mengutamakan pembayaran utang dibandingkan pembayaran dividen karena pendapatan perusahaan akan digunakan untuk membayar utangnya [8].

METODE

Regresi data panel yang digunakan adalah data yang diperoleh dengan cara membaca dan mempelajari laporan keuangan pertahunnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman dengan jumlah populasi 95 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Dimana dari 95 populasi terdapat 3 perusahaan mengalami delisting, selanjutnya ada 26 perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut, dan 49 perusahaan yang tidak

menerbitkan nilai dividen secara berturut-turut pada BEI tahun 2020-2023. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 17 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023 yang memiliki data lengkap untuk dijadikan sampel penelitian. Proses analisis penelitian ini menggunakan alat bantu statistik berupa *Eviews* 12 dan *Excel* 10.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses uji t agar mengetahui seperti apa pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen, pengaruh *likuiditas* terhadap kebijakan dividen dan pengaruh *leverage* terhadap kebijakan dividen. Hasil uji t ditunjukkan pada tabel 1.0 berikut.

Tabel 1.1
Hasil Uji t

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 1.272822 | 1.936932 | 0.657133 | 0.0000 |
| X1 | 0.041402 | 0.058272 | 0.710484 | 0.0479 |
| X2 | 0.099937 | 0.103933 | 0.961546 | 0.0339 |
| X3 | 1.664087 | 1.441135 | 1.154706 | 0.0252 |
| Adjusted R-squared | | | | 0,6285 |

Sumber: Hasil pengolahan data dengan *e-views* 12

Hasil uji t pada variabel kebijakan dividen (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar 0,710 dan nilai sig. $0,048 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil uji t pada variabel *leverage* (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar 0,962 dan nilai sig. $0,034 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel *likuiditas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil uji t pada variabel ukuran perusahaan (X3) diperoleh nilai t hitung sebesar 1,155 dan nilai sig. $0,025 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan dividen. Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai R-square sebesar 0,629. Nilai koefisien tersebut menunjukkan variabel ukuran perusahaan, *likuiditas*, *leverage* mampu memberikan kontribusi dalam mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023 sebesar 63%. Sedangkan sisanya

37% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian ini.

KESIMPULAN

Sesuai dengan uraian analisis dan pembahasan hasil pengujian maka peneliti mengajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel ukuran perusahaan, *likuiditas*, *leverage* mampu memberikan kontribusi dalam mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023 sebesar 63%. Sedangkan sisanya 37% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian ini.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
3. *Likuiditas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
4. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Krisnawati, E., & Miftah, M. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Equity*, 18(2), 181.
- [2] Werner R. murhadi, 2015. Analisis *Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- [3] Sriwiyanti, E., Okto, E., Damanik, P., & Martina, S. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 5(2).
- [4] Teddyani, F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, *Likuiditas* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2019). 8(5), 55.
- [5] Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen*

Keuangan. Jakarta: Prenadamedia Group.

- [6] Anggraini, Ita. 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP (Studi Empiris Pada UMKM yang menjadi Nasabah Bank BRI di Kecamatan Gebog Kantor Cabnag Kudus). Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muria Kudus.
- [7] Angelia, N., & Toni, N. (2020). The Analysis of Factors Affecting Dividend Policy in Food and Beverage Sector Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange in 2015-2017. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(2), 902–910. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i2.918>
- [8] Karang, I. W. A. H., Hermanto, H., & Suryani, E. (2020). Effect of Profitability and *Leverage* on Dividend Policy with Investment Opportunity Set as a Moderating Variables in Manufacturing Companies Listed on BEI Period 2014–2018. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(11), 191. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v7i11>.